

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENJAMINAN MUTU
KEGIATAN (SIPMUK) DENGAN MENGGUNAKAN METODE
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) STUDI KASUS :
BAGIAN DATA, SISTEM INFORMASI, DAN HUMAS
DI KEMENTERIAN AGAMA RI JAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

MAULANA MALIK SALIS DRAJAT

NIM : 17200919

Program Studi Teknologi Informasi

Fakultas Teknik Dan Informatika

Universitas Bina Sarana Informatika

Jakarta

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Malik Salis Drajat
NIM : 17200919
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Teknologi Informasi
Fakultas : Teknik dan Informatika
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul: **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) dengan menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus : Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas di Kementerian Agama RI Jakarta”**, adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 04 Juli 2024
Yang Menyatakan,



Maulana Malik Salis Drajat

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini, Penulis:

Nama : Maulana Malik Salis Drajat
NIM : 17200919
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Teknologi Informasi
Fakultas : Teknik dan Informatika
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

dan Pihak Perusahaan tempat PKL/Riset:

Nama : Rudi Achmady
Jabatan : Analis Sistem Informasi
Perusahaan : Kementerian Agama RI

Sepakat atas hal-hal di bawah ini:

1. Kementerian Agama RI menyetujui untuk memberikan kepada penulis dan Universitas Bina Sarana Informatika **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** atas penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah dengan Judul, "**Analisis Penerapan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) dengan menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)* Studi Kasus : Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas di Kementerian Agama RI Jakarta**" yang disusun oleh penulis.
2. Kementerian Agama RI memberikan persetujuan kepada penulis dan Universitas Bina Sarana Informatika untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika (Publikasi) terbatas hanya untuk keperluan akademis, tidak untuk tujuan/kepentingan komersial.
3. Kementerian Agama RI telah menyediakan data dan atau informasi yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah Penulis. Dalam hal terjadi kesalahan ataupun kekurangan dalam penyediaan data dan atau informasi maka Kementerian Agama RI dalam bentuk apapun tidak bertanggung jawab dan tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban oleh siapapun termasuk atas materi/isi karya ilmiah penulis atau materi/isi dan publikasi di repository Universitas Bina Sarana Informatika. Kementerian Agama RI juga tidak bertanggung jawab atas segala dampak dan atau kerugian yang timbul dalam bentuk apapun akibat tindakan yang berkaitan dengan penggunaan data dan atau informasi yang terdapat pada publikasi yang dimaksud.

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 08 Juli 2024

Penulis,

Menyetujui,
Kementerian Agama RI

Rudi Achmady
Analis Sistem Informasi




Maulana Malik Salis Drajat
NIM. 17200919

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

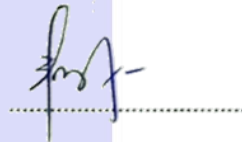
Nama : Maulana Malik Salis Drajat
NIM : 17200919
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Teknologi Informasi
Fakultas : Teknik dan Informatika
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
PENJAMINAN MUTU KEGIATAN (SIPMUK) DENGAN
MENGUNAKAN METODE TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM) STUDI KASUS :
BAGIAN DATA, SISTEM INFORMASI, DAN HUMAS
DI KEMENTERIAN AGAMA RI JAKARTA

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Komputer (S.Kom) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Teknologi Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 09 Agustus 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Ela Nurelasari, M.Kom.



DEWAN PENGUJI

Penguji I : Ririn Restu Aria, S.Kom., M.M.S.I.



Penguji II : Fintri Indriyani, M.Kom.



PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) dengan menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Studi Kasus: Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas di Kementerian Agama RI Jakarta**” adalah hasil karya tulis asli Maulana Malik Salis Drajat dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama	: Maulana Malik Salis Drajat
Alamat	: Kp.Babakan Mesjid Rt02/02 , Cilebut Barat, Sukaraja, Kabupaten Bogor 16710
No. Telp	: 089606956700
E-mail	: salisdrajat26@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Nama Lengkap : Maulana Malik Salis Drajat

NIM : 17200919

Dosen Pembimbing I : Ela Nurelasari, M.Kom

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) dengan menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Studi Kasus Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas di Kementerian Agama RI Jakarta.

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	2 April 2024	Pengajuan Judul	
2.	25 April 2024	Acc Judul dan Pengajuan Bab I	
3.	3 Mei 2024	Acc Bab I	
4.	8 Mei 2024	Acc Bab II	
5.	22 Mei 2024	Pengajuan Bab III	
6.	13 Juni 2024	Acc Bab III	
7.	25 Juni 2024	Pengajuan Bab IV	
8.	29 Juni 2024	Acc Keseluruhan	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 2 April 2024

Diakhiri pada tanggal : 29 Juni 2024

Jumlah pertemuan bimbingan : 8 (Delapan)

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Ela Nurelasari, M.Kom

PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan-nya”

(Q.S Al Baqarah : 286)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

Tiada lembar Skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya tercinta ayahanda Alm. Defi Maulana yang insya allah beliau sudah bahagia disana, dan ibunda Sumaryani cinta pertama dalam hidup, yang sebagai super hero, beliau rela berikan tulang nya untuk anak nya agar menjadi orang yang terpelajar. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai di tempat ini, karya tulis dan gelar ini saya persembahkan kepada ayahanda dan ibunda.

Diri saya sendiri, Maulana Malik Salis Drajat karena telah mampu berusaha dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah menyerah dalam sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Kedua kakak, Deni dan Fini, serta keluarga besar Alm. bapak Soeradji dan Alm. Ibu Maemunah yang sudah memberikan doa dan motivasi untuk saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Skripsi pada Program Sarjana ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul Skripsi, yang penulis ambil sebagai berikut, **"Analisis Penerapan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) dengan menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Studi Kasus : Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas di Kementerian Agama RI Jakarta"**.

Tujuan penulisan Skripsi pada Program Sarjana ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas
3. Ketua Program Studi Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Ibu Ela Nurelasari, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Staff/ karyawan/ dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
6. Bapak Brain Tawazan, S.T, Selaku Pimpinan Unit Emis, Kementerian Agama RI.

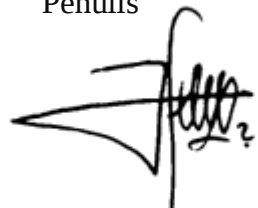
7. Bapak Rudy Achmady Sebagai Mentor Utama Selama PKL
8. Bapak Rizky dan Bapak Faisal Sebagai Mentor Pendamping Selama PKL
9. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.
10. K.H.Dr. Muhammad Sudrajat M.Pd.I, selaku kakak dari IBU
11. Ustadz Irwan Kelana, yang telah membantu saya untuk tetap bisa berkuliah
12. Muhammad Fahrian YW, Safira Yulianti R, Agus Permana SW, teman teman seperjuangan saya
13. Sahabat-sahabat yang telah menjadi penyemangat saya
14. Teman teman UKM VOLI
15. Dan rekan-rekan mahasiswa UBSI .

Serta sema pihak yang terlalu banyak untuk disebutkan satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mmohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang merminat pada umumnya.

Jakarta, 4 Juli 2024

Penulis



Maulana Malik Salis Drajat

ABSTRAKSI

Analisis Penerapan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) dengan menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Studi Kasus : Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas di Kementerian Agama RI Jakarta.

Penelitian ini menganalisis penerapan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) di Kementerian Agama RI Jakarta menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Permasalahan utama adalah belum adanya evaluasi mendalam tentang kualitas SIPMUK dan kurangnya kesadaran pengguna dalam menerapkannya. Tujuan penelitian adalah menganalisis kualitas SIPMUK dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode kuantitatif digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden di Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas. Hasil menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi untuk Persepsi Kemudahan Penggunaan (84.50%), Persepsi Kegunaan (83.50%), dan Niat Perilaku (82.89%). Uji T membuktikan bahwa Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan secara signifikan mempengaruhi Niat Perilaku. Uji F menunjukkan bahwa model TAM memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIPMUK. Faktor eksternal seperti dukungan manajemen, pelatihan, dan infrastruktur teknologi juga berperan penting. Temuan ini mengindikasikan bahwa SIPMUK dianggap mudah digunakan, bermanfaat, dan memiliki tingkat penerimaan yang tinggi. Penelitian ini memberikan wawasan berharga untuk pengembangan dan perbaikan SIPMUK di masa depan.

Kata kunci: SIPMUK, *Technology Acceptance Model*, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Niat Perilaku

ABSTRAKSI

Analysis of Application of Information Systems Assurance of Quality of Activities (SIPMUK) using the Technology Acceptance Model (TAM) Method Case Study: Data, Information Systems, and Humas Division at the Ministry of Religion RI Jakarta.

This research analyzes the implementation of the Quality Assurance Information System for Activities (SIPMUK) at the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia in Jakarta using the Technology Acceptance Model. (TAM). The main issue is the lack of in-depth evaluation of the quality of SIPMUK and the lack of user awareness in implementing it. The aim of this research is to analyze the quality of SIPMUK and identify the factors that influence it. The quantitative method was used by distributing questionnaires to 30 respondents in the Departments of Data, Information Systems, and Public Relations. The results show a high level of approval for Perceived Ease of Use (84.50%), Perceived Usefulness (83.50%), and Behavioral Intention (82.89%). The T-test proves that Ease of Use and Perceived Usefulness have a significant impact on Behavioral Intention. The F test shows that the TAM model has a significant impact on the effectiveness of SIPMUK usage. External factors such as management support, training, and technological infrastructure also play a very important role. This finding shows that SIPMUK is considered easy to use, beneficial, and has a high level of acceptance. This research provides valuable insights for the development and improvement of SIPMUK in the future.

Keywords: SIPMUK, Technology Acceptance Model, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Behavioral Intention

UNIVERSITAS

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA	v
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAKSI.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Permasalahan.....	3
1.3 Perumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.5 Metode Penelitian.....	4
1.6 Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.7 Ruang Lingkup	6
1.8 Hipotesis	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kepuasan Pengguna	8
2.3 Website	8
2.4 SIPMUK.....	9
2.5 TAM	10
2.6 Statistical Package for Social Science (SPSS)	10
2.7 Skala Likert.....	11
2.8 Penelitian Terkait	11
2.9 Tinjauan Organisasi.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Tahapan Penelitian	19

3.1.1 Identifikasi Masalah.....	19
3.1.2 Pengumpulan data	20
3.1.3 Analisis Data	20
3.2 Instrument Penelitian	20
3.2.1 Wawancara	20
3.2.2 kuesioner	20
3.2.3 Skala likert	22
3.3 Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sample Penelitian	23
3.3.1 Pengumpulan data	23
3.3.2 Populasi	23
3.3.3 Sampel Penelitian.....	24
3.4 Metode Analisis Data	24
3.4.1 Analisis Deskriptif	25
3.4.2 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	25
3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	25
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	25
3.4.4 Uji Hipotesis.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Karakteristik Responden.....	27
4.2 Uji Kualitas Data.....	28
4.2.1 Uji Validitas.....	28
4.2.2 Uji Reliabilitas	29
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	30
4.3.1 Uji Normalitas.....	30
4.3.2 Uji Multikolinearitas	31
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	32
4.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
4.4 Uji Hipotesis.....	34
4.4.1 Uji t.....	34
4.4.2 Uji F	36
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	37
4.5.1 Analisis Statistik Deskriptif data Penelitian TAM.....	37
4.5.2 Pembahasan Hasil.....	41

BAB V PENUTUP.....	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	49
SURAT KETERANGAN RISET.....	50
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME	51
LAMPIRAN.....	53



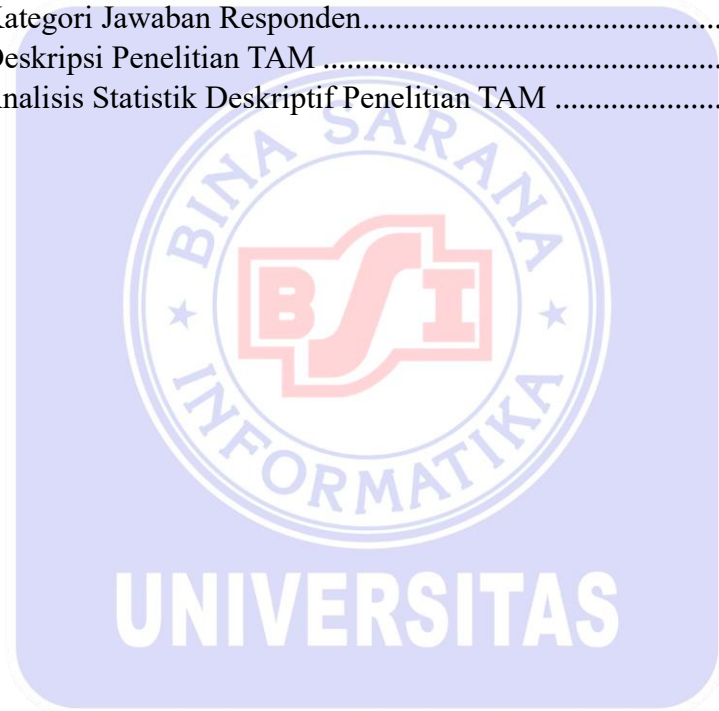
DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi	18
---------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Skala Likert	22
Tabel IV.1 Karakteristik Jenis Kelamin.....	27
Tabel IV.2 Karakteristik Usia	28
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas.....	29
Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas	30
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas.....	31
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	32
Tabel IV.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	32
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	33
Tabel IV.9 Hasil Uji T X1	35
Tabel IV.10 Hasil Uji T X2	35
Tabel IV.11 Hasil Uji F.....	36
Tabel IV.12 Kategori Jawaban Responden.....	38
Tabel IV.13 Deskripsi Penelitian TAM	39
Tabel IV.14 Analisis Statistik Deskriptif Penelitian TAM	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.1 Kuesioner	53
Lampiran A.2 Tabel Hasil Kuesioner	55
Lampiran A.3 R Tabel	56
Lampiran A.4 T Tabel	57
Lampiran A.5 F Tabel	58
Lampiran A.6 Kegiatan Setditjen Pendis	59
Lampiran A.7 Dokumen Legistrasi Pengumpulan Berkas	59
Lampiran A.8 Tampilan <i>Website</i> SIPMUK	60
Lampiran A.9 Tampilan Rangkaian Kegiatan	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah berkembang pesat, membawa dunia ke era baru yang lebih maju dari era sebelumnya, pengelolaan teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting bagi sebuah organisasi atau instansi pemerintah. Informasi merupakan aset yang penting dan harus dikelola dengan baik untuk mendukung proses suatu kegiatan

Teknologi informasi digunakan untuk menciptakan sistem informasi yang membantu lembaga pemerintah dalam memproses dan menyimpan data. Sebagai salah satu instansi pemerintah di Indonesia, Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) telah mengembangkan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) berbasis *website* untuk membantu mengelola informasi terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Kementerian Agama RI.

Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK), merupakan sebuah sistem informasi berbasis *website* yang mampu diakses melalui internet, dirancang untuk menjamin mutu kegiatan di Kemenag RI. Sistem ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan, menjamin akuntabilitas, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Namun, hingga saat ini belum adanya penelitian menyeluruh tentang kualitas Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) yang memenuhi kebutuhan

dan kepuasan pengguna, dan kurang nya kesadaran pengguna dalam menerapkan SIPMUK. Oleh karena itu, diperlukan analisis penerapan *website* berdasarkan persepsi pengguna dengan menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) untuk menentukan apakah *website* ini memiliki kualitas yang baik dari segi Niat Perilaku penggunaan (*Behavioral Intention To Use*), persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), dan persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*).

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989. Metode ini digunakan oleh Davis untuk menguji penerimaan teknologi informasi. Metode TAM ini dibuat berdasarkan Theory of Reasoned Action (TRA), dimana teori ini menjelaskan tentang reaksi dan persepsi seseorang dalam melakukan suatu Tindakan (Fauzi, Wandira, Sepri, & Hafid, 2021).

Dalam konteks penerapan SIPMUK di Kementerian Agama Republik Indonesia di Jakarta, analisis menggunakan model TAM dapat membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penggunaan SIPMUK oleh pekerja. Dengan demikian, analisis ini dapat membantu dalam mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi pekerja dalam menggunakan SIPMUK, serta dalam merancang strategi-strategi yang efektif untuk meningkatkan penggunaan SIPMUK.

Namun, sejauh mana kualitas dari Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) berbasis *website* ini perlu dievaluasi agar dapat diketahui kekuatan dan kelemahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana pengguna menilai kualitas *website* Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) Kementerian Agama Republik Indonesia. Hasil penelitian ini akan menghasilkan saran untuk perbaikan *website* tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan dilaksanakan dalam rentang waktu tiga bulan, dimulai pada tanggal 1 April 2024 hingga 30 Juni 2024. Periode penelitian ini dipilih untuk memastikan pengumpulan data yang komprehensif dan

analisis yang mendalam terhadap persepsi pengguna SIPMUK di Kementerian Agama Republik Indonesia.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Penulis mengidentifikasi masalah-masalah utama yang perlu diselesaikan dalam penelitian ini, seperti:

1. Belum adanya evaluasi mendalam untuk memastikan kualitas Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) memenuhi kebutuhan dan kepuasan pengguna.
2. Menentukan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) menggunakan metode TAM.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah tersebut, penelitian ini dapat difokuskan untuk mencari solusi yang tepat dan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) di Kementerian Agama RI Jakarta.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kualitas Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) berbasis *website* pada Kementerian Agama RI Jakarta?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kualitas Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) berbasis *website* berdasarkan metode TAM?

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kualitas Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) berbasis *website* pada Kementerian Agama RI Jakarta.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) berbasis *website* tersebut.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat untuk penulis
Sebagai syarat kelulusan Program Sarjana (S1) dalam Program Studi Teknologi Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Manfaat untuk objek penelitian
Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran agar *website* bisa semakin berkembang menjadi lebih baik.
3. Manfaat untuk pembaca
Penelitian ini bisa dijadikan sebagai pemahaman mengenai permasalahan yang sedang diteliti sekaligus dapat dijadikan sebagai referensi untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.

1.5 Metode Penelitian

Penulis menggunakan Model *Technology Acceptance Model* (TAM) Untuk mengevaluasi kualitas SIPMUK dari sudut pandang pengguna. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu model yang dirancang untuk menggunakan persepsi pengguna untuk mengevaluasi kualitas *website*.

Dimana menurut Jogianto, *Model Technology Acceptance* (TAM) dibuat oleh Fred Davis pada tahun 1986 dan dimaksudkan untuk mempelajari factor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi. Tujuan TAM adalah untuk memberikan penjelasan dan perkiraan penerimaan pengguna terhadap teknologi, model ini dianggap sangat efektif untuk menggambarkan penerimaan pengguna terhadap sistem teknologi. (Fahlevi, Octaviani, & Dewi, 2019).

Dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM), penelitian ini dapat memberikan evaluasi yang komprehensif tentang kualitas Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) berbasis *website* dari perspektif pengguna, meliputi aspek kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi perbaikan atau peningkatan kualitas Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) di Kementerian Agama RI Jakarta.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi observasi, kuesioner (angket), wawancara, dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan mengamati secara langsung pengguna saat menggunakan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK). Hal ini dapat memberikan informasi tentang cara pengguna berinteraksi dengan sistem, masalah atau kendala yang dihadapi, serta perilaku pengguna dalam mengoperasikan sistem.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari pengguna Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) secara langsung. Kuesioner dapat berisi pertanyaan-pertanyaan terkait aspek-aspek kualitas sistem informasi, seperti kemudahan penggunaan, kegunaan, kualitas informasi, kualitas layanan,

dan kepuasan pengguna. Kuesioner dapat dibagikan secara online maupun *offline* kepada pengguna Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) di lingkungan Kementerian Agama RI Jakarta.

3. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terbatas untuk melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner. Wawancara dapat dilakukan dengan pihak-pihak terkait seperti pengelola Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK), pejabat Kementerian Agama Jakarta, atau pengguna SIPMUK yang memiliki peran penting. Wawancara dapat bersifat terstruktur atau semi-terstruktur, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Wawancara dapat memberikan informasi lebih mendalam tentang penerapan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK), tantangan yang dihadapi, serta upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan sistem.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan membaca studi literatur seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM), termasuk definisi, konsep, dan kerangka kerja yang digunakan untuk mengukur kualitas *website*.

1.7 Ruang Lingkup

Pada ruang lingkup penelitian ini penulis membatasi untuk memastikan fokus dan kedalaman analisis yang memadai, serta untuk menjaga agar penelitian dapat diselesaikan dengan sumber daya dan waktu yang tersedia. Namun, cakupan ruang dapat disesuaikan atau dipersulit sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan penelitian, maka dibuat ruang lingkup ini diantaranya yaitu, objek penelitian yang

merupakan *website* SIPMUK Kementerian Agama Republik Indonesia Jakarta. Menganalisis penerapan pengguna pada *website* SIPMUK menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM), yang mana disini peneliti menggunakan variabel persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), dan persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), Niat perilaku penggunaan (*Behavioral Intention To Use*).

1.8 Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang terkait dengan penerapan sistem informasi penjamin mutu kegiatan (SIPMUK) adalah sebagai berikut .

H1: Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) SIPMUK.

H2: Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) berpengaruh signifikan terhadap Niat Perilaku Pengguna (*Behavioral Intention To Use*) untuk menggunakan SIPMUK.

H3: Niat Perilaku Pengguna (*Behavioral Intention To Use*) untuk menggunakan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) SIPMUK.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan Pustaka in, penulis mencantumkan berbagai macam teori yang berhubungan dengan penelitian ini, adapun beberapa sumber yang didapat dari internet dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan teori penelitian ini.

2.2 Kepuasan Pengguna

Menurut Spreng (1996) Kepuasan pengguna adalah hasil interaksi dengan sistem. Kepuasan pengguna dikaitkan dengan fitur dan informasi yang dihasilkan sistem. Kotler (2002) menyatakan bahwa kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan yang dihasilkan dari perbandingan antara harapan pelanggan terhadap hasil produk. Pengguna akan lebih puas dengan sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan mereka (Asyifa, 2020).

2.3 Website

Website merupakan kumpulan halaman web yang berisi informasi data digital sebagai teks, gambar, animasi, suara, dan video. Jalur internet memungkinkan semua orang di seluruh dunia untuk melihat dan mengaksesnya. Halaman web dibuat menggunakan bahasa standar yang disebut HTML. Web browser menerjemahkan skrip HTML ini sehingga informasi mampu dilihat oleh semua orang. *Website* terbagi menjadi tiga kategori umum: statis, dinamis, dan interaktif (Permata Sari, 2020).

“*Website* adalah halaman informasi yang disediakan jalur internet sehingga bisa diakses dimana saja, selama terkoneksi dengan jaringan internet”. (Salamah et al, 2020).

2.4 SIPMUK

Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) adalah suatu sistem yang dirancang untuk memantau dan mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh instansi di bawah naungan Kementerian Agama, serta untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan pada pengumpulan dan penerbitan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di lingkungan Kementerian Agama. Tujuan SIPMUK adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui penjaminan mutu kegiatan yang mana dirancang untuk memudahkan pelaksana kegiatan dalam mengelola kegiatan, memantau kinerja, dan meningkatkan kualitas pelayanan di lingkungan Kementerian Agama Jakarta. (<https://pendis.kemenag.go.id/allkegiatan/sipmuk>)

Manfaat SIPMUK (Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan) adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi SIPMUK sangat membantu pihak pelaksana kegiatan dalam dokumentasi kegiatan yang sering terabaikan.
2. SIPMUK memberikan kemudahan dalam pelaporan Kegiatan, serta bagi peserta dalam proses administrasi dan lainnya.
3. Dengan menggunakan SIPMUK, pelaksana kegiatan dapat lebih efektif dalam mengelola kegiatan, memantau kinerja, dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Dengan demikian, SIPMUK berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

2.5 TAM

Menurut Jogianto, *Technology Acceptance Model* (TAM) dibuat oleh Fred Davis pada tahun 1986 dan dimaksudkan untuk mempelajari dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi. TAM adalah model yang dianggap penting dan biasanya digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap sistem teknologi. Tujuan TAM adalah untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap teknologi (Fahlevi et al., 2019).

Menurut Hermanto dan Patmawati dalam (Santoso et al., 2020) *Technology Acceptance Model* (TAM) bertujuan untuk melihat serta memahami berbagai faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi komputer. Tujuan TAM adalah untuk memprediksi penerimaan sistem informasi oleh pengguna dan menyediakan fondasi teoritis untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi dalam suatu organisasi, dengan menjelaskan hubungan antara penerimaan teknologi (*benefit beliefs*).

Dari metode TAM yang digunakan, ada tiga variabel yang digunakan yaitu terdiri dari variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), dan Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), Niat Perilaku penggunaan (*Behavioral Intention To Use*).

2.6 Statistical Package for Social Science (SPSS)

SPSS adalah perangkat lunak yang sangat akurat, fiturnya sederhana, dan mudah dipahami tanpa memahami bahasa pemrograman. Selain itu, outputnya mudah dibaca dan dicetak, input data dapat dikategorikan dengan mudah, dan variasi uji statistiknya beragam (Chairil Imran et al., 2022).

2.7 Skala Likert

Menurut Sugiyono (2019) Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok tentang peristiwa maupun gejala social (Laksito, Pamungkas, & Nugroho, 2021).

2.8 Penelitian Terkait

No.	Nama & Tahun	Judul	Kesimpulan
1.	(Maita & Majid, 2022)	Analisis Penerimaan terhadap Penggunaan <i>E-Learning</i> Menggunakan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	Hasil hipotesis yang diperoleh pada responden dosen dan mahasiswa adalah variabel <i>Perceived Usefulness</i> . Variabel <i>Perceived Usefulness</i> terbukti memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan IT. Kesimpulannya, pengguna dapat menerima <i>e-learning</i> .
2.	(Mulyanto, Sumarsono, Niyartama, & Syaka, 2020)	Penerapan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga variabel TAM—persepsi mudahan penggunaan 72.68%, persepsi kemanfaatan 72.68%, dan persepsi kemudahan pengguna—memiliki dampak positif pada penerimaan aplikasi MasjidLink oleh takmir masjid. Karena nilai persentasenya yang lebih kecil daripada nilai variabel lainnya,

No.	Nama & Tahun	Judul	Kesimpulan
			variabel penerimaan aplikasi MasjidLink memiliki nilai persentase 72.68 persen dan penerimaan teknologi 71.31%. Studi tentang bagaimana TAM digunakan untuk menguji model penerimaan aplikasi MasjidLink, faktor persepsi kemudahan pengguna (<i>Perceived Ease of Use</i>) memiliki nilai persentase 72.68 persen.
3.	(Stefany, Wibowo, & Wiguna, 2021)	Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	Hasil uji analisis kepuasan pengguna dilakukan dengan TAM pada responden lokal (Brebes) dan non-lokal (luar kota). Terdapat dua pengujian uji f (simultan) dan uji t (partial) dalam TAM; pada pengujian partial, hanya variabel keinginan untuk menggunakan (variabel Dalam TAM, pengujian uji f (simultan) dan uji t (partial) digunakan; pada pengujian partial, hanya variabel keinginan (variabel independen) yang

No.	Nama & Tahun	Judul	Kesimpulan
			mempengaruhi sikap untuk menggunakan variabel dependen. yang mempengaruhi sikap untuk menggunakan (variabel dependen), dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$ dan nilai t-hitung 2.893 lebih besar daripada 1.992. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem informasi pariwisata ini membuat perjalanan lebih mudah, cepat, dan efisien.
4.	(Putra et al., 2018)	Penentuan Faktor-Faktor Penerimaan Pengguna Sistem Reservasi Online PT. XYZ Menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PU dan PEU mempengaruhi ACC. Masalah yang dihadapi PU dan PEU termasuk pengguna yang tidak tahu cara menggunakan sistem, load sistem yang lambat, banyak eror, dan fitur yang kurang lengkap. Solusi untuk masalah ini adalah memberi distributor pelatihan penggunaan sistem, memperbaiki kode program, menggunakan akses internet yang lebih cepat, dan melengkapi fitur.

No.	Nama & Tahun	Judul	Kesimpulan
5.	(Susanto Edy & Jimad Nurinayah, 2019)	Pengaruh Persepsi Penggunaan <i>Technology Acceptance Model</i> (Tam) Terhadap Penggunaan E-Filling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, kemudahan, dan sikap secara parsial berdampak positif dan signifikan pada penggunaan e-filling. Ini akan sangat membantu sistem e-filling wajib pajak digunakan dengan lebih efisien. Mengingat perkembangan internet yang cepat di seluruh Indonesia, KPP segera menerapkan e-filling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), dan sikap pengguna memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap penerimaan teknologi dan penggunaan sistem seperti *e-learning*, aplikasi MasjidLink, dan *e-filling*. Menurut penelitian, persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan aplikasi MasjidLink sangat mempengaruhi penerimaan aplikasi oleh takmir masjid, dengan nilai persentase 72.68%. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa niat tindakan untuk menggunakan secara parsial mempengaruhi sikap pengguna; selain itu, semua variabel independen mempengaruhi penerimaan sistem informasi pariwisata, yang memungkinkan wisatawan mengakses informasi wisata dengan lebih mudah.

Kesimpulannya, PU dan PEU memengaruhi *Acceptance of IT* (ACC) secara signifikan. Namun, ada beberapa masalah saat menerapkan PU dan PEU, seperti

pemahaman yang buruk tentang penggunaan sistem, kecepatan akses internet yang lebih cepat, kesalahan yang sering terjadi, dan fitur yang tidak lengkap. Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang disarankan adalah pelatihan penggunaan sistem, perbaikan kode program, dan penyempurnaan fitur.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi dan penerimaan sistem akan meningkat jika persepsi sistem menjadi lebih menarik, lebih mudah digunakan, dan lebih ramah pengguna. Akibatnya, mengingat perkembangan internet yang pesat dan tersebar, sistem seperti *e-filing* harus segera dikembangkan dan diterapkan di seluruh KPP di Indonesia.

2.9 Tinjauan Organisasi

Kementerian Agama adalah kementerian yang menangani urusan agama . Dalam Rapat Besar (Sidang) Badan Penyelidik Usaha—Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada 11 Juli 1945, Tuan Muhammad Yamin pertama kali mengajukan usulan untuk mendirikan Kementerian Agama. Dalam pertemuan tersebut, Mr. Muhammad Yamin menyarankan agar ada kementerian khusus yang menangani masalah agama.

Menurut Yamin, "Tidak cukuplah jaminan kepada agama Islam dengan Mahkamah Tinggi saja, melainkan harus kita wujudkan menurut kepentingan agama Islam sendiri. Pendek kata menurut kehendak rakyat, bahwa urusan agama Islam yang berhubungan dengan pendirian Islam, wakaf dan masjid dan penyiaran harus diurus oleh kementerian yang istimewa, yaitu yang kita namai Kementerian Agama".

Namun, sejarah politik sebelum kemerdekaan menunjukkan bahwa membangun Kementerian Agama memerlukan usaha yang luar biasa. Proporsinya untuk membentuk kementerian atau departemen tidak disetujui oleh anggota Panitia

Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada hari Ahad, 19 Agustus 1945. Salah satu anggota PPKI, Mr. Johannes Latuharhary, menentang pembentukan Kementerian Agama. B.J. Boland mengatakan bahwa orang-orang Islam lebih kecewa dengan keputusan untuk tidak membentuk Kementerian Agama dalam kabinet Indonesia pertama, yang sebelumnya telah mengecewakan mereka dengan keputusan yang berkaitan dengan dasar negara, yaitu Pancasila daripada Islam atau Piagam Jakarta.

Sebagaimana dikutip dalam buku *Sedjarah Hidup K.H.A. Wahid Hasjim dan Karangan Tersiar* (Kementerian Agama, 1957: 856), "Pada waktu itu orang berpegang pada teori bahwa agama harus dipisahkan dari negara. Pikiran orang pada waktu itu, di dalam susunan pemerintahan tidak usah diadakan kementerian tersendiri yang mengurus soal-soal agama. Begitu di dalam teorinya. Tetapi di dalam prakteknya berlainan."

Lebih lanjut Wahid Hasjim menulis, "Setelah berjalan dari Agustus hingga November tahun itu juga, terasa sekali bahwa soal-soal agama yang di dalam prakteknya bercampur dengan soal-soal lain di dalam beberapa tangan (departemen) tidak dapat dibiarkan begitu saja. Dan terasa perlu sekali berpusatnya soal-soal keagamaan itu di dalam satu tangan (departemen) agar soal-soal demikian itu dapat dipisahkan (dibedakan) dari soal-soal lainnya. Oleh karena itu, maka pada pembentukan Kabinet Parlemen yang pertama, diadakan Kementerian Agama. Model Kementerian Agama ini pada hakikatnya adalah jalan tengah antara teori memisahkan agama dari negara dan teori persatuan agama dan negara."

A. Tugas Kementerian Agama

Setelah sebelumnya diberikan kepada beberapa kementerian, tugas-tugas keagamaan diambil alih oleh Kementerian Agama. Kementerian Dalam Negeri

bertanggung jawab atas urusan perkawinan, peradilan agama, kemasjidan, dan urusan haji; Kementerian Kehakiman bertanggung jawab atas tugas dan wewenang Mahkamah Islam Tinggi; dan Kementerian Pengajaran, Pendidikan, dan Kebudayaan bertanggung jawab atas pengajaran agama di sekolah-sekolah.

B. Visi Kementerian Agama

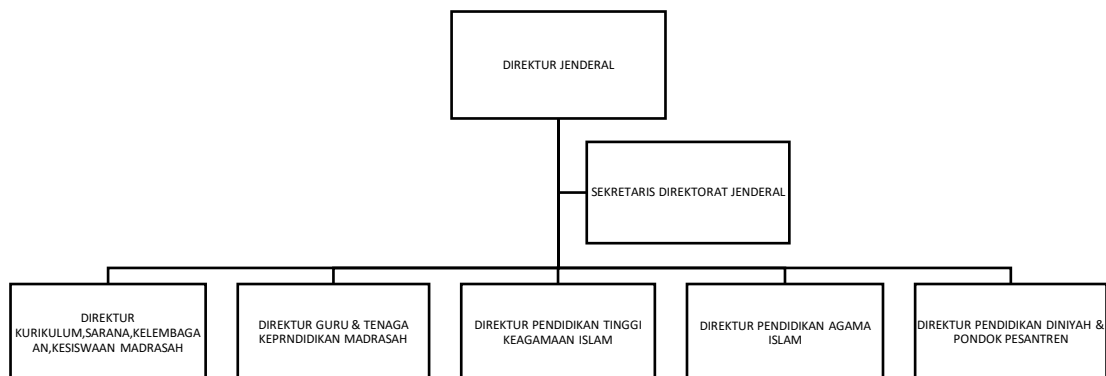
“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

(Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020)

C. Misi Kementerian Agama

1. Memperkuat pemahaman dan pemahaman tentang ajaran agama.
2. Memperkuat kerukunan antar dan intra-agama.
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
5. Menjadikan penyelenggaraan haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.

D. Struktur Organisasi



Sumber : <https://pendis.kemenag.go.id/>

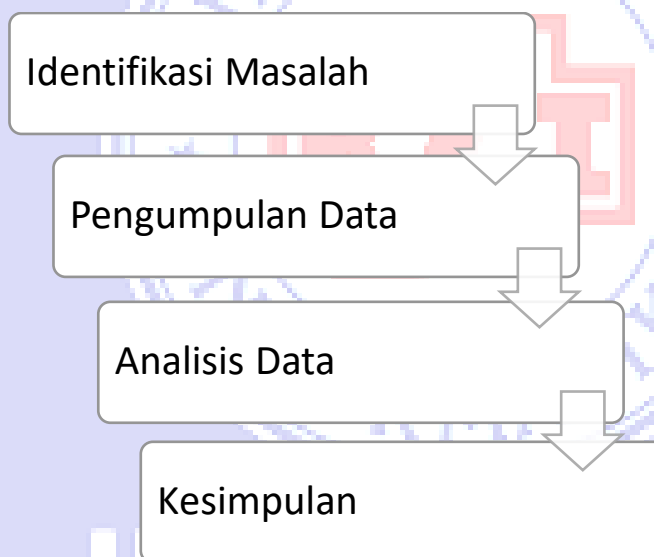


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Berikut langkah-langkah penelitian analisis kepuasan pengguna *website* sipmuk dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) pada bagian data, system informasi, dan humas di Kementerian Agama RI Jakarta, ada empat langkah utama dalam penelitian ini, yang dilakukan sebagai berikut.



Sumber : (Penulis, 2024)

3.1.1 Identifikasi Masalah

Pentingnya untuk memperoleh masukan dari pengguna *website* dengan berbagai macam cara, seperti melalui survei, wawancara, atau observasi langsung pada objek penelitian, untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada.

3.1.2 Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara survei. Pada survei ini peneliti melibatkan pertanyaan seputar tingkat kepuasan pengguna, pengalaman pengguna terhadap *website* yang mereka gunakan, kendala yang dihadapi, dan saran untuk perbaikan *website* tersebut.

3.1.3 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian mengenai penerapan SIPMUK berdasarkan model *Technology Acceptance Model* (TAM). Dengan beberapa metode yang digunakan seperti uji validitas dan uji reabilitas, analisis regresi, dan analisis statistik deskriptif.

3.2 Instrument Penelitian

Penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang disebut instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan diantaranya wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

3.2.1 Wawancara

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pandangan dan pengalaman responden tentang SIPMUK. Pertanyaan ini berfokus pada hal-hal seperti manfaat SIPMUK, kemudahan penggunaan, masalah yang dihadapi, dan saran untuk perbaikan yang telah didiskusikan secara langsung dengan pegawai yang bertanggung jawab atas penggunaan SIPMUK.

3.2.2 kuesioner

Alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang dirancang berdasarkan konstruk-konstruk dalam *Technology Acceptance Model*

(TAM), yaitu persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), dan Niat Perilaku (*Behavioral Intention To Use*)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		(Sangat Tidak Setuju)	(Tidak Setuju)	(Netral)	(Setuju)	(Sangat Setuju)
persepsi kemudahan penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)						
1.	Saya merasa mudah untuk mempelajari cara menggunakan SIPMUK					
2	Instruksi dan petunjuk dalam SIPMUK jelas dan mudah dipahami					
3	Saya merasa SIPMUK mudah digunakan					
4	Secara keseluruhan SIPMUK mudah untuk dioperasikan					
persepsi kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)						
1	Menggunakan SIPMUK dapat meningkatkan kinerja saya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan					
2	Menggunakan SIPMUK dapat meningkatkan produktivitas saya dalam mengelola kegiatan					
3	Menggunakan SIPMUK dapat mempermudah pekerjaan saya terkait kegiatan					

4	Secara keseluruhan SIPMUK bermanfaat bagi pekerjaan saya					
Niat Perilaku (<i>Behavioral Intention To Use</i>)						
1	Saya berniat akan menggunakan SIPMUK dalam pekerjaan saya					
2	Saya berencana akan terus menggunakan SIPMUK dimasa mendatang					
3	Saya akan menginformasikan kepada pegawai lain agar menggunakan SIPMUK saat kegiatan					

3.2.3 Skala likert

Untuk setiap konstruk dalam TAM, setiap pernyataan diberikan kepada responden dengan skala Likert dari 1 hingga 5. Nilai 1 menunjukkan sangat tidak setuju, nilai 2 menunjukkan tidak setuju, nilai 3 menunjukkan netral, nilai 4 menunjukkan setuju, dan nilai 5 menunjukkan sangat setuju. Contoh pernyataan untuk setiap konstruk diberikan di sini.

Tabel III.1
Skala Likert

No	Keterangan	skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Penulis, 2024)

3.3 Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sample Penelitian

3.3.1 Pengumpulan data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner *Online Google Form* kepada karyawan pengguna *website* SIPMUK pada bagian data, sistem informasi, dan humas di Kementerian Agama RI Jakarta dengan menggunakan link :

<https://forms.gle/djeiDToHetxjTBWS6>

3.3.2 Populasi

Dalam penelitian ini mencakup semua karyawan di bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas KEMENAG RI di Jakarta. Populasi di Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas adalah orang-orang yang secara langsung menggunakan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) dalam kegiatan operasional sehari-hari. Unit ini bertanggung jawab atas pengelolaan informasi dan data serta peran penting dalam penerapan dan pemanfaatan SIPMUK. Setiap pekerja di bagian ini memiliki akses langsung dan rutin terhadap SIPMUK, sehingga mereka dapat memberikan data yang akurat dan relevan mengenai implementasi dan penerimaan sistem ini.

Penelitian ini memperhitungkan seluruh staf di Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas KEMENAG RI Jakarta, yang diperkirakan berjumlah 30 orang. Jumlah ini disesuaikan dengan keadaan di lapangan. dengan menetapkan populasi ini, penelitian dapat difokuskan pada subjek yang benar-benar relevan dan memiliki pengalaman langsung dengan penggunaan SIPMUK. Ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan akan valid dan representatif, memberikan wawasan yang mendalam tentang penerimaan teknologi tersebut berdasarkan model TAM.

3.3.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Arum Sari, 2021). Maka dari itu peneliti menggunakan teknik sampling jenuh untuk mengumpulkan data dari setiap anggota populasi karena populasi penelitian relatif kecil. Pada tanggal 5 juni 2024 sampai dengan 25 juni 2024, pengambilan sampel ini melibatkan setiap anggota populasi sebagai sampel, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang komprehensif dan akurat dari setiap anggota populasi tanpa pengecualian.

Teknik sampling jenuh memastikan bahwa setiap variasi dan karakteristik populasi dapat ditemukan dan dipelajari secara menyeluruh. Selain itu, peneliti berharap dapat menghindari bias sampling yang mungkin muncul jika hanya sebagian populasi yang diambil berjumlah 30 orang sebagai sampel. Oleh karena itu, diharapkan bahwa hasil penelitian akan memberikan gambaran yang akurat dan menyeluruh tentang populasi yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi, misalnya: seluruh karyawan di Kementerian Agama Jakarta pada bagian data, sistem informasi, dan humas. Dengan jumlah populasi yang relatif kecil, metode sampling jenuh dianggap paling sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian dalam melakukan analisis data menggunakan berbagai teknik untuk mengevaluasi keberhasilan, yang didasarkan pada metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berikut ini adalah metode analisis data yang digunakan:

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Syahril & Rikumahu, 2019).

3.4.2 Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk menentukan validitas suatu kuisioner. Kuisioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. (Stefany, Wibowo, & Wiguna, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran instrumen konsisten atau teratur saat digunakan kembali. untuk mengukur objek atau responden (Wahyu, Putra, & Hardiyanti, 2020).

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, menggunakan analisis regresi linier berganda, juga dikenal sebagai regresi berpasangan. Ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen (Kustiara & Vitria, 2023).

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dianggap penuh apabila nilai statistik Kolmogorov-Smirnov dengan kualitas signifikansi di bawah 0.05 menunjukkan bahwa data didistribusikan secara normal atau tidak normal (Stefany et al., 2021).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah kondisi yang menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi berganda. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel independen dalam model regresi berganda (Dary, Putra, & Prisma², 2022).

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas tidak terjadi karena heteroskedastisitas adalah varian residu yang berbeda untuk setiap pengamatan dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik pola titik pada grafik regresi (Kustiara & Vitria, 2023).

3.4.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Pengaruh Partial (Uji t)

Tujuan dari pengujian signifikansi parsial adalah perlu menentukan seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara partial. Keputusan uji menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} < \alpha$, dengan α yaitu 0.05 atau t-hitung lebih besar daripada t-tabel. (Stefany et al., 2021).

2. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji f)

Uji F adalah uji signifikansi persamaan yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel tidak bebas (Y) (Syahril & Rikumahu, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Di sini akan dijelaskan jenis responden yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner dikirim ke Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas Kementerian Agama RI Jakarta untuk mendapatkan data. Karakteristik responden akan dijabarkan berdasarkan jenis kelamin dan usia.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.1
Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prasentase %
Laki-laki	19	63,3%
Perempuan	11	36,7%
Total	30	100%

Sumber: (Data peneliti,2024)

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 30 responden, pada jenis kelamin laki-laki berjumlah 19 orang dengan presentasi 63,3 % dan jenis kelamin perempuan berjumlah 11 orang dengan presentasi 36,7%. ini menunjukkan bahwa jumlah karyawan di Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas KEMENAG RI Jakarta cenderung didominasi oleh salah laki-laki

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel IV.2
Karakteristik Usia

Rentang Usia	Jumlah	Presentase %
< 40	19	63,3%
41 – 50	8	26,7%
< 60	3	10%
Total	30	100%

Sumber: (Data peneliti, 2024)

Dari Tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia <40 yaitu sebanyak 19 orang dengan presentasi 63,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa pegawai di bagian ini didominasi oleh generasi muda. Karakteristik responden yang diuraikan di atas memberikan gambaran tentang latar belakang pegawai yang menggunakan SIPMUK di Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas Kementerian Agama RI Jakarta. Keanekaragaman fitur ini dapat berdampak pada persepsi dan penerimaan mereka terhadap penerapan SIPMUK, yang akan dibahas lebih lanjut pada bagian berikutnya menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Untuk menentukan validitas kuesioner, uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel, begitupun sebaliknya. apabila r hitung $< r$ tabel maka di nyatakan tidak valid. Yang mana n = responden (30), r tabel = 0,361, $(df)=n-2=30-2=28$.

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari masing-masing variabel:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Presepsi Kemudahan Penggunaan	X1.1	0.817	0.361	Valid
	X1.2	0.805	0.361	Valid
	X1.3	0.655	0.361	Valid
	X1.4	0.585	0.361	Valid
Presepsi Kegunaan	X2.1	0.789	0.361	Valid
	X2.2	0.743	0.361	Valid
	X2.3	0.777	0.361	Valid
	X2.4	0.625	0.361	Valid
Niat Perilaku	y.1	0.721	0.361	Valid
	y.2	0.655	0.361	Valid
	y.3	0.686	0.361	Valid

Sumber : (Data Peneliti, 2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang berkaitan dengan variabel Presepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Niat Perilaku memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,361). Ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan untuk pengukuran yang lebih lanjut.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam instrumen penelitian atau kuesioner. Metode Cronbach's Alpha digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas penelitian ini.

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	11

Sumber: (Data peneliti, 2024)

Hasil uji normalitas ini memiliki 2 tabel, pada tabel *Case Processing Summary* diketahui bahwa jumlah dari data yang valid adalah 30 data, sedangkan pada tabel *Reliability Statistics* diketahui nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari besar 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk penerapan SIPMUK di Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas KEMENAG RI Jakarta dinyatakan reliabel. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini memiliki keandalan dan konsistensi yang baik untuk digunakan dalam pengumpulan data. Yang mana dikatakan reliabel apabila *Cronbach's alpha* > nilai batas, yaitu $0,880 > 0,60$ yang menunjukkan bahwa dari ketiga variabel itu reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil yang di peroleh:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0619610
	Std. Deviation	.58971125
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.135
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.120

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: (Data peneliti, 2024)

Hasil uji normalitas, yang dapat dilihat pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan nilai signifikansi untuk studi ini sebesar 0,120.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikorelasi adalah untuk menentukan apakah hubungan di antara variabel bebas menunjukkan gejala multikolinearitas atau tidak. Dalam kasus di mana nilai VIF < dari 10 ,dan nilai toleransi > dari 0,1, maka multikolinearitas tidak terjadi.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PEOU	.282	3.552
	PU	.282	3.552

a. Dependent Variable: BI

Sumber: (data peneliti, 2024)

Pada tabel diatas , diketahui VIF variable PEOU x1 dan variable PU x2 adalah $3,552 < 10$ dan nilai tolerance value $0,282 > 0.1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan heteroskedastisitas dalam model regresi, dalam hal ini, kondisi ini terjadi ketika varians residual atau kesalahan prediksi tidak konstan sepanjang pengamatan.

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.768	.729		2.427	.022
	PEOU	.014	.078	.061	.181	.858
	PU	-.095	.078	-.412	-1.219	.233

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: (data peneliti, 2024)

Pada tabel diatas, diketahui bahwa secara keseluruhan nilai signifikan variabel PEOU dan PU lebih dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan pada variabel-variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi model *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam penerapan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) di Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas Kementerian Agama RI di Jakarta. Pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen diuji dengan analisis regresi linear berganda. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel IV.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.134	1.111		1.921	.065
	PEOU	.213	.119	.314	1.786	.085
	PU	.402	.119	.592	3.367	.002

a. Dependent Variable: BI

Sumber: (Data peneliti, 2024)

Persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b(X1) + b(X2)$$

$$Y = 2,134 + 0,213 + 0,402$$

Pada persamaan diatas akan dijelaskan:

1. Nilai intersep (a) adalah 2.134. Ini berarti bahwa jika nilai X1 dan X2 keduanya nol, maka nilai Y diprediksi akan menjadi 2.134. Intersep ini merupakan titik potong garis regresi dengan sumbu Y.

2. Koefisien b_1 sebesar 0.213 menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu unit dalam X_1 , dengan asumsi X_2 tetap konstan, nilai Y diprediksi akan meningkat sebesar 0.213. Ini menggambarkan seberapa besar pengaruh X_1 terhadap Y .
3. Koefisien b_2 sebesar 0.402 menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu unit dalam X_2 , dengan asumsi X_1 tetap konstan, nilai Y diprediksi akan meningkat sebesar 0.402. Ini menggambarkan seberapa besar pengaruh X_2 terhadap Y .

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji t

Dalam penelitian ini, uji t akan menunjukkan seberapa signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam hal ini, uji t akan menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap Penggunaan SIPMUK di Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas Kementerian Agama RI Jakarta.

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y .

$$t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right)$$

$$= \left(\frac{0,05}{2}; 30 - 2 - 1\right)$$

$$= 0,025; 27$$

$$= 2.052$$

Uji parsial (t) dapat dilihat sebagai berikut:

A. Variabel PEOU (X_1) Terhadap BI (Y)

Tabel IV.9
Hasil Uji T X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.100	1.256		2.468	.020
	PEOU	.552	.074	.816	7.473	<.001

a. Dependent Variable: BI

Sumber: (data peneliti, 2024)

Pada tabel IV.9 dapat diketahui persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap Niat Perilaku (BI). Nilai t hitung = 7,473 dengan Sig. = 0.01. Karena Sig. < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Ini berarti PEOU berpengaruh signifikan terhadap BI.

B. Variabel PU (X2) terhadap BI (Y)

Tabel IV.10
Hasil Uji T X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.711	1.104		2.456	.021
	PU	.582	.066	.858	8.858	<.001

a. Dependent Variable: BI

Sumber: (data peneliti, 2024)

Pada tabel IV.10 dapat diketahui pengaruh Persepsi Kegunaan (PU) berpengaruh signifikan terhadap Niat Perilaku (BI). Maka, H2: PU berpengaruh signifikan terhadap BI. Nilai t hitung = 8,858 dengan Sig. = 0,01. Karena Sig. < 0,05, maka H0 ditolak dan H2 diterima. Ini berarti PU berpengaruh signifikan terhadap BI.

Dari kedua analisis tersebut menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan (PEOU) dan Persepsi Kegunaan (PU) secara signifikan mempengaruhi Niat Perilaku (BI). Ini menunjukkan bahwa niat perilaku pengguna akan meningkat jika persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan suatu sistem atau teknologi meningkat.

4.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh total variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F akan menunjukkan apakah model penerimaan teknologi (TAM) secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan SIPMUK di Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas Kementerian Agama RI Jakarta. Jika nilai sign. $< 0,05$, nilai $f_{hitung} > \text{nilai } f_{tabel}$ dan nilai f_{tabel} 3,35, maka dapat dikatakan berpengaruh.

Uji Simultan (F) dapat dilihat ssebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.166	2	16.583	43.896	$<.001^b$
	Residual	10.200	27	.378		
	Total	43.367	29			

a. Dependent Variable: BI

b. Predictors: (Constant), PU, PEOU

Sumber : (Data Peneliti, 2024)

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Presepsi Kemudahan Pengguna (X1) dan Presepsi Kegunaan (X2) terhadap Niat Perilaku (Y) adalah sebesar $0,001 < 0.05$, dan $f_{hitung} 43,896 > \text{nilai } f_{tabel} 3,35$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. artinya terdapat pengaruh Presepsi

Kemudahan Pengguna (X1) dan Persepsi Kegunaan (x2) terhadap Niat Perilaku (Y) secara signifikan.

Hasil uji F menunjukkan bahwa model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan SIPMUK yang efektif di Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas Kementerian Agama RI Jakarta. Ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model TAM (Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Niat Perilaku Penggunaan) secara kolektif memainkan peran yang signifikan dalam menjelaskan penggunaan SIPMUK yang efektif.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Analisis Statistik Deskriptif data Penelitian TAM

Hasil Uji Statistik Penelitian Deskriptif. Untuk mengetahui hasil dari kuesioner pada tiga variabel. Pada tabel IV.13 dapat diketahui N yaitu jumlah responden, nilai minimum dan nilai maksimum ini menunjukkan rentang nilai dari setiap variabel, Nilai mean diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai data dan membaginya dengan jumlah responden, nilai standar deviasi di dapatkan dengan rumus $\sqrt{(\sum(x-\mu)^2/N)}$ yaitu diketahui x adalah nilai individu dari setiap sampel, μ adalah nilai mean, N adalah jumlah sampel. Sebagai contoh, mencari nilai standar deviasi pada variabel PEOU, $\mu=16,9$ $N=30$ $\sum(x-16,9)^2 = 110,3$ dapat dihitung $PEOU = \sqrt{(11,3/30)} = \sqrt{3,68} = 1,92$ maka nilai standar deviasi pada variabel PEOU adalah 1,92.

Pada tabel IV.14 dapat diketahui hasil distribusi persentase dari tanggapan responden. Indikator untuk setiap variabel dapat digunakan untuk menghitung pernyataan jumlah pada setiap variabel. Pada nilai n1 di dapat pada jumlah indikato

pada setiap variabel. Nilai $\sum SK$ dapat diperoleh dengan mengalikan nilai maksimum masing-masing variabel, jumlah pertanyaan, dan jumlah responden. Sebagai contoh, nilai $\sum SK$ variabel persepsi kemudahan pengguna (PEOU) sebesar 600 nilai ini di dapat dengan menjumlahkan $5 \times 4 \times 30$. Pada nilai $\sum SH$ di dapat dari nilai total semua data responden pada setiap variabel. Sedangkan nilai P di dapat dari pembagian antara hasil $\sum SK$ dengan hasil $\sum SH$ dikali 100%.

Tabel IV.12
Kategori Jawaban Responden

Skor Persentase	Kategori
0% - 25%	Tidak Baik
25%- 50%	Kurang Baik
50%- 75%	Baik
75% - 100%	Sangat Baik

Sumber : (Mulyanto et al., 2020)

UNIVERSITAS

Tabel IV.13
Deskripsi Penelitian TAM

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEOU	30	13	19	16.9	1.92
PU	30	13	19	16.7	1.71
BI	30	10	14	12.43	1.24

Sumber : (data peneliti, 2024)

Pada tabel IV.13 merupakan data jawaban responden yang berasal dari hasil perhitungan deskripsi penelitian, yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

1. Semua variabel menunjukkan nilai mean yang tinggi jika dibandingkan dengan rentang nilai mereka, yang menunjukkan bahwa sistem yang dikaji merespons dengan baik.
2. PEOU Memiliki mean tertinggi dan standar deviasi terbesar, menunjukkan persepsi yang sangat positif tentang kemudahan penggunaan sistem tetapi dengan variasi jawaban yang lebih besar.
3. PU memiliki mean yang hampir sama dengan PEOU, menunjukkan bahwa responden menganggap sistem tersebut tidak hanya mudah digunakan tetapi juga sangat bermanfaat.
4. BI memiliki standar deviasi terendah, yang menunjukkan konsistensi tertinggi dalam Niat Perilaku penggunaan sistem.
5. Rentang nilai PEOU dan PU yang sama (13–19) ini menunjukkan konsistensi dalam skala pengukuran, sementara BI memiliki rentang yang lebih kecil (10-14) yang mungkin menunjukkan skala pengukuran yang berbeda.
6. Secara keseluruhan, data menunjukkan penerimaan yang positif terhadap sistem dari segi kemudahan, kegunaan, dan minat pengguna, dengan tingkat konsistensi yang tinggi.

Tabel IV.14
Analisis Statistik Deskriptif Penelitian TAM

Variabel	nl	SK	SH	Persentase
PEOU	4	600	507	84.50%
PU	4	600	501	83.50%
BI	3	450	373	82.89%

Sumber: (data peneliti, 2024)

Pada tabel IV.14 merupakan data jawaban responden yang berasal dari hasil perhitungan statistik deskriptif penelitian, yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

1. Pada persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) nilai persentase yaitu 84.50% yang artinya pernyataan sangat setuju, ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kemudahan penggunaan teknologi atau sistem yang diteliti. Nilai yang tinggi ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa sistem tersebut mudah dipahami dan dioperasikan.
2. Persepsi Kegunaan (PU) nilai persentase yaitu 83.50% yang artinya pernyataan sangat setuju, ini menunjukan bahwa responden juga memiliki persepsi yang sangat baik terhadap kegunaan atau manfaat dari teknologi atau sistem yang diteliti. Nilai ini menggambarkan bahwa pengguna merasa sistem tersebut bermanfaat dan meningkatkan produktivitas mereka.
3. Variabel Niat Perilaku (BI) nilai persentase yaitu 82.89% yang artinya pernyataan sangat setuju, ini menunjukan Niat Perilaku pengguna untuk mengadopsi atau menggunakan teknologi atau sistem tersebut juga tinggi. Ini menunjukkan bahwa responden memiliki kecenderungan yang kuat untuk menggunakan sistem tersebut di masa depan.

4.5.2 Pembahasan Hasil

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, berikut adalah pembahasan hasil penelitian mengenai penerapan SIPMUK di Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas Kementerian Agama RI Jakarta:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Analisis data menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan sistem SIPMUK ini mudah dipelajari dan dioperasikan. yang berkontribusi pada tingkat penerimaan yang lebih tinggi.

2. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Analisis data menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan sistem SIPMUK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai menganggap SIPMUK bermanfaat dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi pekerjaan mereka.

3. Niat Perilaku Penggunaan (*Behavioral Intention To Use*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya minat karyawan penggunaan SIPMUK dalam perilaku mereka. Ini menunjukkan bahwa karyawan selalu ingin menggunakan SIPMUK secara konsisten di tempat kerja mereka.

4. Faktor-faktor eksternal selain itu, penelitian ini menemukan sejumlah variabel eksternal yang mempengaruhi penerimaan SIPMUK, antara lain:

- a. Dukungan dari manajemen: Komitmen dan dukungan pimpinan sangat penting untuk mendorong adopsi SIPMUK.
- b. Pelatihan: Tingkat pemahaman dan keterampilan pegawai dalam menggunakan SIPMUK dipengaruhi oleh ketersediaan dan kualitas pelatihan.

- c. Infrastruktur Teknologi: Pengalaman pengguna saat mengakses dan menggunakan SIPMUK dipengaruhi oleh kualitas infrastruktur IT dan keandalan.
5. Tantangan dan hambatan, beberapa tantangan yang diidentifikasi dalam penerapan SIPMUK sebagai berikut :
 - a. Keterbatasan sumber daya untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem.
 - b. untuk mengubah pegawai yang terbiasa dengan sistem lama, dan
 - c. Perlu mengintegrasikan sistem informasi lain yang ada di Kementerian Agama RI.
6. Implikasi manajemen, Hasil penelitian ini memiliki beberapa konsekuensi manajemen, seperti:
 - a. Kebutuhan akan strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat SIPMUK;
 - b. Kebutuhan akan program pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam menggunakan SIPMUK; dan
 - c. Kebutuhan akan evaluasi dan pengembangan sistem yang berkala yang bergantung pada umpan balik pengguna.
7. Kesesuaian dengan Teori TAM Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mendukung validitas model TAM dalam konteks penerapan SIPMUK di Kementerian Agama RI. Terbukti bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan adalah faktor utama yang mempengaruhi minat dan penggunaan sistem secara nyata

Hasil penelitian ini memberikan analisis menyeluruh tentang variabel yang mempengaruhi penerimaan SIPMUK di Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas

Kementerian Agama RI Jakarta. Di masa mendatang, temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi implementasi dan perbaikan sistem.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Kegiatan (SIPMUK) di Bagian Data, Sistem Informasi, dan Humas Kementerian Agama RI Jakarta dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) juga berpengaruh positif terhadap penerimaan SIPMUK. Dengan presentasi 84.50% bahwa pengguna merasa bahwa sistem ini mudah dipelajari dan dioperasikan, yang berkontribusi pada tingkat penerimaan yang lebih tinggi.
2. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan SIPMUK oleh pengguna. Hal ini menunjukkan dengan presentasi 83.50% bahwa pegawai menganggap SIPMUK bermanfaat dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi pekerjaan mereka.
3. Niat Perilaku Penggunaan (*Behavioral Intention To Use*) SIPMUK terbukti tinggi di kalangan pegawai, yang menunjukkan presentasi 82.89% bahwa kesiapan mereka untuk menggunakan *website* ini secara berkelanjutan.
4. Faktor-faktor eksternal seperti dukungan manajemen, pelatihan, dan infrastruktur teknologi memiliki peran penting dalam mempengaruhi penerimaan dan penggunaan SIPMUK.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan penerimaan dan efektivitas penerapan SIPMUK di Kementerian Agama RI Jakarta:

1. Memberi pelatihan berkala dan menyeluruh untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai tentang cara menggunakan SIPMUK. Berdasarkan umpan balik pengguna, evaluasi dan pengembangan fitur SIPMUK dilakukan untuk meningkatkan kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem. Mempertimbangkan pengembangan versi mobile SIPMUK untuk meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas penggunaan sistem.
2. Melakukan sosialisasi secara berkala tentang manfaat dan pentingnya SIPMUK dalam meningkatkan kualitas penjaminan kegiatan di Kementerian Agama RI. Memberikan dukungan teknis yang responsif dan mudah diakses untuk membantu pengguna mengatasi kendala dalam penggunaan SIPMUK. Melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi SIPMUK untuk mengidentifikasi area perbaikan dan memastikan bahwa sistem tetap relevan dengan kebutuhan organisasi. Meningkatkan kebijakan internal yang memungkinkan penggunaan SIPMUK.
3. Melakukan penelitian jangka panjang dilakukan untuk mengamati bagaimana persepsi dan perilaku pengguna terhadap teknologi berubah dari waktu ke waktu. Hal ini dapat menunjukkan bagaimana penerimaan teknologi berkembang seiring waktu. untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi, gabungkan pendekatan kuantitatif TAM dengan metode kualitatif seperti wawancara mendalam. Melakukan studi lanjutan setelah periode tertentu penggunaan teknologi untuk menilai apakah prediksi TAM

sesuai dengan penggunaan aktual dan untuk menemukan faktor-faktor baru yang mungkin muncul.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan penerimaan dan efektivitas SIPMUK akan ditingkatkan, sehingga meningkatkan kualitas penjaminan kegiatan di Kementerian Agama RI Jakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Arum Sari, P. (2021). *Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro. Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI* (Vol. 1).
- Asyifa, N. N. (2020). *PENGARUH KUALITAS SISTEM, KUALITAS INFORMASI, KUALITAS LAYANAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA (SIAM) UNIVERSITAS BRAWIJAYA*.
- Dary, I., Putra, G. L., & Prisma2, E. (2022). Implementasi Technology Acceptance Model 3 (TAM 3) terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Investasi dan Trading Saham (Studi Kasus: Aplikasi Mobile IPOT). *JEISBI*, 03. Retrieved from https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Juni_2021.pdf,
- Fahlevi, P., Octaviani, A., & Dewi, P. (2019). *ANALISIS APLIKASI iJATENG DENGAN MENGGUNAKAN TEORI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*.
- Fauzi, A., Wandira, R., Sepri, D., & Hafid, A. (2021). Exploring Students' Acceptance of Google Classroom during the Covid-19 Pandemic by Using the Technology Acceptance Model in West Sumatera Universities. *The Electronic Journal of E-Learning*, 19(4), 233–240. Retrieved from www.ejel.org
- Kustiara, A., & Vitria, A. (2023). *PENGARUH GAYA HIDUP, DAYA TARIK PRODUK, KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPATU LOKAL VENTLA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I UNISKA BANJARBARU)*.
- Mulyanto, A., Sumarsono, S., Niyartama, T. F., & Syaka, A. K. (2020). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink. *Semesta Teknika*, 23(1). doi:10.18196/st.231253
- Permata Sari, A. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN TALENT FILM BERBASIS APLIKASI WEB. *Jurnal Informatika Terpadu*, 6(1), 29–37. Retrieved from <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/JIT>
- Salamah et al, . (2020). *EVALUASI PENGUKURAN WEBSITE LEARNING MANAGEMENT SYSTEM POLSRI DENGAN METODE WEBQUAL 4.0* (Vol. 10). Retrieved from <http://lms.polsri.ac.id/login/index.php>.
- Stefany, B. A., Wibowo, F. M., & Wiguna, C. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(1). Retrieved from <http://journal-isi.org/index.php/isi>

Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019a). Brady Rikumahu 2) 201 Wahyuni Nur Syahril 1. *Wahyuni Nur Syahril*, 1(2), 201–214.

Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019b). PENGGUNAAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DALAM ANALISIS MINAT PERILAKU PENGGUNAAN E-MONEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TELKOM. *Wahyuni Nur Syahril*, 1(2), 201–214.

Wahyu, Y., Putra, S., & Hardiyanti, N. (2020). *PENERAPAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA E-LIBRARY BERBASIS WEB*.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

NIM	: 17200919
Nama Lengkap	: Maulana Malik Salis Drajat
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bogor, 26 April 2002
Alamat lengkap	: Kp.Babakan Mesjid Rt02/02 , Cilebut Barat, Sukaraja Kabupaten Bogor 16710

II. Pendidikan

1. SD Negeri Cilebut 01 Bogor, lulus tahun 2011
2. SMP Negeri 16 Bogor, lulus tahun 2014
3. MA AL FALAK Pagentongan Bogor, lulus tahun 2017
4. Universitas Bina Sarana Informatika

III. Riwayat Pengalaman berorganisasi / pekerjaan

1. Marketing Property Pt.Bumi Pesanggrahan Indah, Bogor, tahun 2021.
2. Wakil Ketua UKM VOLI UBSI, Depok, tahun 2023 .



Jakarta, Oktober
2023

Maulana Malik Salis Drajat

SURAT KETERANGAN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jalan Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat 10710

Telepon : (021) 3522872, 34833235, 3811642, 3812216

Website : <https://pendis.kemenag.go.id>

Nomor : 342/Set.I/VII/2024

Perihal : Surat Keterangan Selesai Riset/PKL

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudi Achmady, S.Pd
Jabatan : Analis Sistem Informasi

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut di bawah ini :

Nama : Maulana Malik Salis Drajat
N I M : 17200919
Program Studi : Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika

Adalah benar telah melakukan Riset/PKL pada Kementerian Agama terhitung sejak 1 April 2024 sampai dengan 30 Juni 2024, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

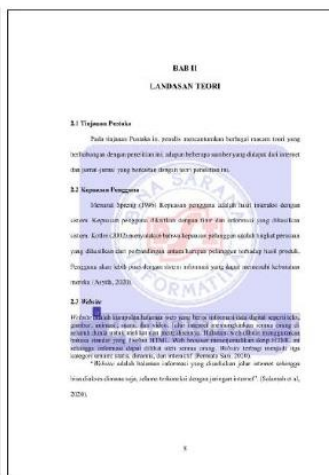
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 8 Juli 2024



Rudi Achmady, S.Pd
Analis Sistem Informasi

BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME



BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

SKRIPSI LENGKAP SIPMUK MAULANA

ORIGINALITY REPORT

11 %	12 %	5 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docs.google.com Internet Source	2 %
2	repository.umy.ac.id Internet Source	2 %
3	pt.scribd.com Internet Source	1 %
4	Priska Arindya Purnama, Kornelius Kelemur Kroon, Nanang Suryadi. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (Studi Kasus pada UKM di Malang)", Jurnal Minfo Polgan, 2023 Publication	1 %
5	ojs.uniska-bjm.ac.id Internet Source	1 %
6	www.researchgate.net Internet Source	1 %
7	journal.ubm.ac.id Internet Source	1 %

LAMPIRAN

Lampiran A.1 Kuesioner

KUESIONER ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENJAMINAN MU

Kirim

Pertanyaan

Jawaban

Setelan

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia Jakarta

Dengan hormat,
Perkenalkan nama saya Maulana Malik Salis Drajat Mahasiswa Fakultas Teknik & Informatika Program Studi Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika, saat ini saya sedang melakukan penelitian ilmiah untuk memenuhi kebutuhan skripsi saya yang berjudul "**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENJAMINAN MUTU KEGIATAN (SIPMUK) DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) STUDI KASUS : BAGIAN DATA, SISTEM INFORMASI, DAN HUMAS DI KEMENTERIAN AGAMA RI JAKARTA**".

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kepada Bapak/Ibu bisa meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dengan memberikan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya. Saya menjamin bahwa data dan respon Bapak/Ibu bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan akademis. Saya sangat menghargai partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner ini. Oleh karena itu, atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Maulana Malik Salis Drajat

Formulir ini otomatis mengirimkan email dari semua responden. Lihat setelan

Nama Pegawai *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Usia

☐ < 40

☐ 41 - 50

☐ < 60

PERNYATAAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. SANGAT TIDAK SETUJU

2. TIDAK SETUJU

3. NETRAL

4. SETUJU

5. SANGAT SETUJU

Saya merasa mudah untuk mempelajari cara menggunakan SIPMUK *

1

2

3

4

5

Sangat Tidak Setuju

☐

☐

☐

☐

☐

Sangat Setuju

Instruksi dan petunjuk dalam SIPMUK jelas dan mudah dipahami *

1

2

3

4

5

Sangat Tidak Setuju

☐

☐

☐

☐

☐

Sangat Setuju

Saya merasa SIPMUK mudah digunakan *

1

2

3

4

5

Sangat Tidak Setuju

☐

☐

☐

☐

☐

Sangat Setuju

53

Lampiran A.2 Tabel Hasil Kuesioner

	Presepsi Kemudahan Pengguna (PEOU)					Presepsi Kegunaan (PU)					Niat Perilaku (BI)			
N o	PEO U.1	PEO U.2	PEO U.3	PEO U.4	Total PEOU	PU .1	PU .2	PU .3	PU .4	Total PU	BI .1	BI .2	BI .3	Tota l BI
1	5	4	4	4	17	5	4	5	4	18	3	5	5	13
2	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	4	3	11
3	4	5	5	4	18	5	4	4	4	17	5	4	5	14
4	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18	5	4	4	13
5	3	3	5	4	15	4	4	3	2	13	3	3	4	10
6	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12
7	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	4	5	4	13
8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	11
9	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	12
10	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	12
11	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	5	4	4	13
12	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18	4	4	5	13
13	5	5	5	4	19	4	5	4	5	18	5	4	4	13
14	4	4	4	4	16	3	3	4	5	15	3	4	3	10
15	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	5	13
16	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	4	5	5	14
17	3	3	5	4	15	4	4	4	3	15	3	4	4	11
18	4	5	5	4	18	4	5	5	5	19	4	5	4	13
19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12
20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12
21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12
22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12
23	3	3	3	4	13	3	3	4	4	14	4	4	4	12
24	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	5	4	5	14
25	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	4	5	5	14
26	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	5	5	4	14
27	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19	5	4	5	14
28	3	3	4	4	14	3	3	3	4	13	3	4	4	11
29	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	5	5	4	14
30	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	4	3	4	11

Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran A.4 T Tabel

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran A.5 F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran A.6 Kegiatan Setditjen Pendis



Lampiran A.7 Dokumen Legistrasi Pengumpulan Berkas



Lampiran A.8 Tampilan Website SIPMUK



Lampiran A.9 Tampilan Rangkaian Kegiatan

